

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Oleh karena itu, sektor transportasi laut memiliki peranan terpenting dalam arus barang antar pulau di Indonesia. Dalam mendukung upaya percepatan pembangunan, sektor transportasi laut memegang kendali penting didalamnya (Harris dkk, 2017:311). Transportasi digunakan untuk memperlancar aktivitas masyarakat dalam memenuhi kegiatannya. Transportasinya sendiri terbagi menjadi transportasi darat, laut dan udara. Transportasi laut memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian dunia, dan kargo menjadi salah satu bagian penting dalam dunia bisnis menggunakan transportasi laut. Potensi perekonomian dari jasa angkutan laut sangatlah besar, tidak dapat dipungkiri bahwa angkutan laut (kapal) menjadi sarana transportasi utama untuk menjangkau pulau-pulau dalam lingkup nusantara, luar negeri hingga luar benua (Suyadi dan Muflichussalam, 2017 : 6).

Manajemen rantai pasok (Supply Chain Management) adalah ilmu yang mengatur tentang seluruh proses perencanaan, sumber input menjadi barang jadi, transportasi hingga pendistribusian, sistem penyampaian informasi, jual beli barang, hingga barang dapat dikonsumsi oleh konsumen dengan baik (Martono, 2019). Dalam hal ini tentulah perusahaan akan menjaga efektivitas serta efisiensi proses pengadaan barang, baik dari bahan baku, penyediaan stock, hingga pendistribusian barang-barang yang telah dikelola. Hal ini difungsikan untuk memberikan layanan serta kepuasan akan kebutuhan masyarakat.

Perusahaan membentuk memanfaatkan adanya manajemen rantai pasok yang baik akan menimbulkan dampak yang linear dalam artian dampaknya juga akan bernilai baik atau positif. Efektifitas penerapan manajemen rantai pasok inilah yang menjadi salah satu tolak ukur ketertarikan pelanggan dalam menggunakan jasa perusahaan. Banyaknya permintaan dari pelanggan menuntut perusahaan untuk mengatur strategi sebaik mungkin dalam memenuhi permintaan tersebut. Ketika efektifitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan menurun, hal ini tentunya berdampak pada tingkat kepercayaan yang dimiliki oleh pelanggan dan membuat pelanggan bertindak untuk menggunakan jasa-jasa perusahaan serupa, dalam artian kompetitor.

Dalam era globalisasi, perusahaan yang bergerak di bidang logistik menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Salah satu aspek yang krusial adalah manajemen rantai pasok, yang mencakup koordinasi berbagai aktivitas mulai dari pengadaan, produksi, hingga distribusi produk. PT Sree Logistics Jakarta sebagai salah satu penyedia jasa logistik terkemuka di Indonesia, khususnya dalam pengiriman ekspor general cargo dan beberapa barang yang seringkali melewati jalur transaksi perusahaan ini yaitu bahan-bahan kimia, tekstil, baja, bahan kebutuhan sehari-hari, pertanian, mesin-mesin serta barang plastik dan lain-lain. PT Sree Logistics Jakarta juga memiliki beberapa mitra besar seperti FIATA, WCAworld dan Global Logistic Alliance. Sehingga dari sini dapat dilihat jaringan atau rantai yang saling terhubung untuk memenuhi kebutuhan pendistribusian barang pelanggan.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya beberapa permasalahan yang signifikan, yang berdampak negatif pada kinerja operasional

perusahaan. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi PT Sree Logistics Jakarta adalah kesalahan informasi mengenai kesiapan kargo untuk ekspor. Informasi yang tidak akurat atau terlambat sering kali terjadi antara beberapa divisi dalam rantai pasok. Misalnya, divisi pengemasan mungkin mendapatkan informasi yang berbeda dari divisi penyimpanan mengenai status kesiapan kargo. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian dalam proses selanjutnya, seperti pengiriman dan dokumentasi.

Kesalahan informasi ini dapat berdampak serius pada waktu pengiriman. Ketika kargo tidak siap sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, pengiriman ekspor dapat tertunda. Keterlambatan ini bukan hanya menambah biaya operasional karena harus melakukan penjadwalan ulang karena banyaknya kargo yang cancel atau dalam artian tidak jadi dikirim.

Berikut tabel rekapitulasi cancel cargo ekspor dari Jakarta untuk pengiriman ke India, dengan jenis komoditi steric acid pada tahun 2023:

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Cancel Cargo Tahun 2023

Kuartal	Total Cancel Kargo Tahun 2022	Total Cancel Kargo Tahun 2023	20FT/40HC
Kuartal I	80 Teus	65 Teus	20FT
Kuartal II	55 Teus	50 Teus	20FT
Kuartal III	75 Teus	70 Teus	20FT
Kuartal IV	85 Teus	55 Teus	20FT

Berdasarkan data perusahaan tahun 2022 total cancel cargo mencapai 295 Teus dan 240 Teus di tahun 2023. Hal ini tentu sangat krusial bagi perusahaan karena batas maksimal cancel cargo adalah 200 Teus berdasarkan konfirmasi pihak manajemen PT Sree Logistics Jakarta. Maka dari itu, data rekapitulasi tersebut

sudah menjadi ... sebuah masalah karena total cancel cargo sudah melebihi batas maksimal yang seharusnya dari PT Sree Logistics Jakarta itu sendiri.

Duplikasi pekerjaan ini tidak hanya membuang waktu dan sumber daya, tetapi juga mengakibatkan inefisiensi yang signifikan. Sumber daya manusia yang seharusnya dapat dialokasikan untuk tugas-tugas lain yang lebih produktif akhirnya terjebak dalam pekerjaan yang berulang dan tidak perlu. Hal ini tentu saja meningkatkan biaya operasional dan menurunkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, Penurunan efisiensi ini tidak hanya berdampak pada kinerja internal perusahaan, tetapi juga pada tingkat kepuasan pelanggan. Pelanggan yang menerima kargo terlambat atau dalam kondisi yang tidak sesuai dengan harapan mungkin akan kehilangan kepercayaan pada perusahaan, yang dapat berdampak pada berkurangnya jumlah pelanggan dan penurunan pendapatan.

Melihat permasalahan di atas, jelas bahwa PT Sree Logistics Jakarta perlu melakukan analisis mendalam terhadap implementasi manajemen rantai pasoknya yang menjadi dasar peneliti untuk membuat tugas akhir dengan judul "**Analisis Implementasi Manajemen Rantai Pasok Pada Ekspor *General Cargo* PT Sree Logistics Jakarta**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ditemukan, maka berikut merupakan rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini, yaitu:

- 1.2.1. Bagaimana implementasi manajemen rantai pasok pada pengiriman ekspor general cargo PT. Sree Logistics Jakarta?
- 1.2.2. Bagaimana penyebab kendala dan solusi dari adanya manajemen rantai pasok pada ekspor general cargo PT. Sree Logistics Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka berikut tujuan untuk penelitian ini, yaitu :

1.3.1 Untuk mengetahui implementasi manajemen rantai pasok pada ekspor general cargo pada PT. Sree Logistics Jakarta.

1.3.2 Untuk mengetahui penyebab dan solusi manajemen rantai pasok pada ekspor general kargo PT. Sree Logistics Jakarta.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak, sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Peneliti

Kegunaan Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi serta informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam upaya memperluas wawasan atau bahan bacaan.

1.4.2 Bagi Program Studi Manajemen dan Administrasi Logistik

Kegunaan Tugas Akhir ini Sebagai pengetahuan dan bahan pedoman skripsi atau bahan kajian khususnya mahasiswa Manajemen dan Administrasi Logistik.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Kegunaan Tugas Akhir ini sebagai bahan untuk pertimbangan dalam evaluasi ataupun masukan dalam acuan masalah pada perusahaan.